

Implementasi Pendidikan Demokrasi dalam Pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Paranginan Tahun Ajaran 2023/2024

Torus Manusun Sianturi¹, Dinata Lumban Gaol²

^{1,2} Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli

e-mail: sianturitorus24@gmail.com¹, dinatalumbangaol@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan demokrasi pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Paranginan Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan naturalistik. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Paranginan. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer berupa hasil wawancara dan sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Paranginan. Sampel penelitian ini yaitu kelas X IPS¹. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Pendidikan Demokrasi Pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Paranginan sudah terimplementasikan dengan baik dengan nilai-nilai demokrasi yang ditanamkan yaitu toleransi, kerjasama, kebebasan berpendapat, kebebasan berpartisipasi, kebebasan berkelompok, menghormati orang lain, kepercayaan diri dan kesadaran akan perbedaan yang dilaksanakan melalui metode diskusi, ceramah, tanya jawab, Dan penugasan, Faktor-Faktor Pendukung Pada Implementasi Pendidikan Demokrasi Dalam Proses Pembelajaran IPS di SMA Negeri 1 Paranginan yaitu Sarana dan Prasarana pendukung yang dimanfaatkan guru antara lain LCD, Laptop, dan beberapa buku referensi pendukung menjadi faktor penunjang keberhasilan proses pembelajaran, dan Faktor-Faktor Penghambat Pada Implementasi Pendidikan Demokrasi Dalam Proses Pembelajaran IPS di SMA Negeri 1 Paranginan yaitu Perbedaan individual, perbedaan kemampuan antar siswa menjadi sesuatu yang tidak terhindarkan, karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda.

Kata kunci: *Pendidikan Demokrasi, Mata Pelajaran PPKn*

Abstract

This research is to find out how democratic education is implemented in Civics subjects at Paranginan 1 State High School. This type of research is qualitative with a naturalistic approach. This research was conducted at Paranginan 1 State High School. The data sources used are primary data sources in the form of interviews and secondary data sources

in the form of documents. The population in the study were all class X students at Paranginan 1 State High School. The sample for this research is class X Social Education Science 1. The data collection techniques used are interview, observation and documentation techniques. The results of this research show that the implementation of democratic education in civic education subjects at SMA Negeri 1 Paranginan has been implemented well with democratic values instilled, namely tolerance, cooperation, freedom of opinion, freedom of participation, freedom of grouping, respect for others, self-confidence and awareness. of the differences implemented through discussion, lecture, question and answer methods, and assignments, Supporting Factors in the Implementation of Democratic Education in the Social Education Learning Process at State Senior High School 1 Paranginan, namely the supporting facilities and infrastructure used by teachers include LCDs, Laptops , and several supporting reference books are factors that support the success of the learning process, and Inhibiting Factors in the Implementation of Democratic Education in the Social Sciences Learning Process at Paranginan 1 State High School, namely individual differences, differences in abilities between students are something that is unavoidable, because every student have different abilities.

Keywords: *Democratic Education, Civics Subjects*

PENDAHULUAN

Pancasila adalah pandangan hidup yang berakar dalam kepribadian bangsa, sehingga seluruh rakyat menerima Pancasila sebagai dasar negara yang mengatur kehidupan ketatanegaraan.¹ Pancasila sering disebut sebagai dasar falsafah negara (*philosophische Grondslag*) dan ideologi negara (*staattidee*). Selain itu, sebagai dasar yang membentuk pemerintahan negara Pancasila, ini merupakan pencapaian demokrasi paling signifikan yang pernah dibuat oleh para pendiri bangsa (*founding father*) Indonesia. Pancasila adalah kesepakatan nasional dari semua orang Indonesia. Pancasila berfungsi sebagai dasar kemajemukan Indonesia. Pancasila juga berfungsi sebagai simbol persatuan dan kesatuan di Indonesia, di mana nilai-nilai dan ideologi yang sama (*shared values*) dan pandangan ideologi yang sama (*shared ideas*) terpaut dalam satu titik yang membentuk landasan bersama (*common platform*) untuk kehidupan bangsa. Negara Indonesia sepenuhnya percaya pada nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. Dari uraian di atas, penulis tertarik membuat tulisan ini mengenai Implementasi Pendidikan Demokrasi Dalam Pembelajaran PPKn Di SMA Negeri 1 Paranginan Tahun Ajaran 2023/2024. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa satu-satunya cara untuk mengatasi permasalahan yang ada di negara, yakni dengan melakukan musyawarah mufakat dalam setiap menjalankan pemerintahan. Tujuannya adalah mewujudkan negara yang damai dan terbentuknya kehidupana bangsa yang bercirikan demokrasi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis membatasi dan merumuskan masalah Bagaimana Implementasi Pendidikan Demokrasi Dalam Pembelajaran PPKn Di SMA Negeri 1 Paranginan Tahun Ajaran 2023/2024?

Kerangka Teoritis

Setiap pemerintah yang berkuasa harus berpegang pada prinsip-prinsip tertentu dalam menjalankan pemerintahan demokrasi. Karena Undang-Undang 1945 Indonesia juga menganut demokrasi, hal itu juga berlaku untuk Indonesia. Ini dapat dilihat pada sila keempat pembukaan UUD 1945, di mana kalimat "Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat" disambungkan ke sila keempat Pancasila, yang berbunyi "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan". Kemudian diterjemahkan ke dalam dasar Demokrasi, yang pada dasarnya bertujuan untuk menjamin hak manusia untuk persaudaraan tanpa membedakan bangsa, agama, jenis kelamin, warna kulit, atau umur. Kebahagiaan dan kesejahteraan hanya dapat dicapai apabila setiap warga negara atau anggota masyarakat dapat menggunakan kekuatan dan pikiran mereka untuk membantu kepentingan bersama. diperlukan pertama, pengetahuan yang memadai tentang masalah kewarganegaraan, ketatanegaraan, masyarakat, dan pemerintahan yang penting. Kedua, kesadaran dan komitmen untuk melakukan tugasnya dengan mengutamakan kepentingan negara atau masyarakat daripada kepentingan individu atau kelompok kecil. Ketiga, kesadaran dan komitmen untuk memberantas kecurangan dan perbuatan yang menghambat kemajuan dan kemakmuran pemerintah dan masyarakat. Menurut analisis demokrasi Yudi Latif, yang dikutip oleh Soekarno, negara Indonesia bukan satu negara untuk satu golongan, termasuk golongan kaya. Sebaliknya, kita mendirikan negara "semua buat semua", satu untuk semua, satu untuk semua. Saya percaya bahwa permusyawaratan dan perwakilan adalah syarat utama kekuatan Negara Indonesia. Jika kita Demokrasi yang dicari tidak harus seperti demokrasi Barat, tetapi permusyawaratan yang berguna.. Demokrasi merupakan faham dan sistem politik yang didasarkan pada doktrin "*power of the people*", yakni kekuasaan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Bahwa rakyat adalah pemegang kedaulatan tertinggi dalam sistem pemerintahan. Demokrasi baik sebagai doktrin atau faham maupun sebagai sistem politik dipandang sebagai alternatif yang lebih baik dari pada sistem politik lainnya yang terdapat di hampir setiap bangsa dan negara. Demikian kuatnya paham demokrasi, sampai-sampai konsepnya telah menjadi keyakinan politik (*political belief*) kebanyakan bangsa, yang pada gilirannya kemudian berkembang menjadi *isme*, bahkan berkembang menjadi mitos yang dipandang dapat membawa berkah bagi kehidupan bangsa-bangsa beradab. Sedangkan pengertian demokrasi dapat dilihat dari tinjauan bahasa (etimologis) dan istilah (terminologis). Secara etimologis "demokrasi" terdiri dari dua kata yang berasal dari bahasa Yunani yaitu "*demos*" yang berarti rakyat atau penduduk suatu tempat dan "*cratein*" atau "*cratos*" yang berarti kekuasaan atau kedaulatan. Jadi secara bahasa *demos-cratein* atau *demos-cratos* (demokrasi) adalah keadaan negara dimana dalam sistem pemerintahannya kedaulatan berada ditangan rakyat, kekuasaan tertinggi berada dalam keputusan bersama rakyat, rakyat berkuasa, pemerintahan rakyat dan kekuasaan oleh rakyat. Untuk menghadapi era globalisasi, nilai-nilai demokratis harus diterapkan di dekolah. Ini diyakini akan menyebabkan banyak perubahan global karena berbagai kultur dan peradaban baru muncul dari berbagai negara di seluruh dunia. Ini berarti bahwa dunia pendidikan harus menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan profesional untuk menyiapkan generasi demokratis

yang dapat bertahan dalam konflik peradaban. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa terdiri dari konsep dasar tentang kehidupan yang diinginkan dan gagasan tentang apa yang baik. Oleh karena itu, Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa merupakan kristalisasi dari nilai-nilai yang ada dalam masyarakat Indonesia. Pandangan hidup ini dijunjung tinggi oleh warga karena berakar pada budaya dan pandangan hidup masyarakat Indonesia. Pancasila adalah suatu filsafat sosial yang sudah dewasa, yang sangat besar pengaruhnya atas jalannya revolusi. Sebagai intisari dari nilai budaya masyarakat Indonesia, maka Pancasila merupakan cita-cita moral bangsa yang memberikan pedoman dan kekuatan rohaniyah bagi bangsa untuk berperilaku luhur dalam kehidupan sehari-hari bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan naturalistik. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Objek alamiah menurut Sugiyono (2013: 15) adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Menurut Arikunto (2013:173) menyatakan, "Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Dengan demikian Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Paranginan yang terdiri dari 10 kelas dan berjumlah 360 orang. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili populasi untuk digunakan sebagai sumber data atau sumber informasi dalam suatu penelitian. Berdasarkan pendapat diatas yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas ini adalah seluruh siswa kelas X IPS¹ SMA Negeri 1 Paranginan berjumlah 36 orang sebagai perwakilan yang akan diteliti yang dipilih secara acak/random

Alat Pengumpul Data

Observasi adalah suatu teknik untuk mendapat data secara langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada objek yang diteliti, yaitu mengadakan pengamatan langsung pada aktifitas siswa pada waktu proses pembelajaran dengan berpedoman kepada lembar observasi, dan observasi aktifitas siswa dilakukan oleh seorang observer. Kuesioner juga sering disebut sebagai angket. Pada dasarnya kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapatnya dan lain-lain. Kuesioner dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang minat siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya, pendidikan demokrasi membantu siswa menjadi lebih demokratis dengan mengajarkan mereka nilai-nilai demokrasi dan membuat perilaku mereka menyerupai kehidupan demokratis. Dalam pembelajaran PPKn, diharapkan pembelajaran demokrasi dapat menjadi tempat untuk membangun karakter siswa sehingga mereka

menjadi individu yang bermoral, cerdas, terlibat, dan bertanggung jawab. Untuk itu, pembelajaran PPKn memiliki peran dalam proses penanaman nilai-nilai demokrasi pada siswa. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Paranginan selalu mendorong guru dan meningkatkan kepribadian siswa, seperti yang ditunjukkan oleh pernyataan tersebut. Kepala sekolah diharapkan untuk menerapkan nilai-nilai demokrasi kepada guru PPKn melalui kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif. Implementasi nilai-nilai demokrasi dalam proses pembelajaran PPKn di kelas tidak dapat dilepaskan dari peran guru. Menciptakan suasana yang hangat di sekolah sehingga menjadi tempat yang nyaman bagi siswa untuk belajar semaksimal mungkin. Demokrasi dalam pendidikan dan pembelajaran menggunakan pengertian *equal opportunity for all* artinya, anak didik mendapat peluang yang sama dalam menerima kesempatan dan perlakuan pendidikan. Hal ini tidak lepas dari peran seorang guru PPKn. Salah satu tanggung jawab utama guru PPKn adalah menanamkan prinsip-prinsip demokrasi kepada siswa mereka. Untuk mencapai tujuan ini, guru menggunakan pendekatan pendekatan kepada siswa. Pendidikan demokratis adalah proses dan pendekatan yang umum; oleh karena itu, pendidikan harus dilakukan secara efektif baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat, dengan semua partisan dan komunitas yang terlibat terlibatMenghormati, toleransi, kebebasan berpendapat, dan kerja sama adalah pilar demokrasi. Mengalihkan ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) dapat dicapai melalui pendidikan. Pendidikan dimaksudkan untuk membangun dan mengembangkan potensi manusia untuk memiliki sifat, kejujuran, dan kemampuan yang penting dalam kehidupan. Kehidupan individu dan masyarakat kita di dasarkan pada asas ekonomi, antara lain berarti institusi institusi politik, pendidikan, agama, ilmu pengetahuan, seni, keluarga, dan sebagainya bergantung pada tersedianya sumber sumber ekonomi. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai-nilai demokrasi yang ditanamkan pada siswa di SMA Negeri 1 Paranginan diantaranya yaitu Toleransi, kerjasama, kebebasan berpendapat, kebebasan berkelompok, kebebasan berpartisipasi, menghormati oranglain, kepercayaan diri dan kesadaran akan perbedaan. Toleransi, kerjasama, kebebasan berpendapat, kebebasan berpartisipasi dan kesadaran akan perbedaan merupakan aspek yang terkandung dalam demokrasi. Selama proses pembelajaran, guru berusaha menanamkan pada siswa bahwa perbedaan pendapat adalah hal yang normal dan boleh disampaikan dengan cara yang sopan dan tidak menyinggung perasaan orang lain. Kepercayaan diri, kerja sama, dan kebebasan berkelompok adalah elemen lain yang diajarkan dalam pembelajaran PPKn. Metode pembelajaran yang dipilih guru memfasilitasi kemampuan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok. Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih kelompok mereka, tetapi terkadang guru sendiri yang membagi siswa ke dalam kelompok diskusi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pendidikan Demokrasi Pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Paranginan, nilai-nilai demokrasi yang ditanamkan yaitu : Toleransi, kerjasama, kebebasan berpendapat, kebebasan berpartisipasi, kebebasan berkelompok, menghormati orang lain, kepercayaan diri dan kesadaran akan perbedaan. Implementasi nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Paranganinan telah dilaksanakan melalui metode diskusi, ceramah, tanya jawab, Dan penugasan. Faktor-Faktor Penghambat Pada Implementasi Pendidikan Demokrasi Dalam Proses Pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Paranginan yaitu : Sarana dan Prasarana, sarana dan prasarana pendukung yang dimanfaatkan guru antara lain LCD, Laptop, dan beberapa buku referensi pendukung menjadi faktor penunjang keberhasilan proses pembelajaran. Faktor-Faktor Pendukung Pada Implementasi Pendidikan Demokrasi Dalam Proses Pembelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Paranginan yaitu : Perbedaan individual, perbedaan kemampuan antar siswa menjadi sesuatu yang tidak terhindarkan, karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amas Mahmud. 2011. *Narasi Demokrasi*. Yogyakarta: Mata Padi Persindo.
- Berti Damayanti. 2016. *Implementasi Pendidikan Demokrasi Dalam Mata Pelajaran IPS Di SMP Diponegoro Majenang Cilacap*.
- Nungki Dwi Abshita Rini. 2017. *Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Pupuh Faturahman. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Rini Yuliana. 2013. *Implementasi Nilai – Nilai Demokrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Gringsing Batang*. Skripsi. Jurusan Politik dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sunarso, dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Tim Abdi Guru. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan SMP kelas VII*. Erlangga: Jakarta.
- Tonny D. Widiastono. 2004. *Pendidikan Manusia Indonesia*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, Bandung: Citra Umbara, 2010